

# **Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Satya di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung**

LUH PUTU SUKMA ANDANI, I KETUT RANTAU, DAN  
PUTU UDAYANI WIJAYANTI

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana Jalan PB  
Sudirman 80232 Bali

Email: [sukmaandani011@yahoo.co.id](mailto:sukmaandani011@yahoo.co.id)  
[jepun\\_jegeg@yahoo.co.id](mailto:jepun_jegeg@yahoo.co.id)

## *Abstract*

### *Analysis of Financial Ratios Cooperatin Village Unit (KUD) Panca Satya at Dawan Subdistrict, Klungkung Regency*

*As integral part of national economic arrangement, the cooperation have strategic position and role in order to grow public economic potency. Since relased Inpres number 18 in 1998, The KUD do not as single cooperation at subdistrict level. Government program to develop villager like distribution of fertilizer, seed and suply of paddy at this time conducted via KUD. This study aims to find out the financial ratio of KUD Panca Satya Dawan in 2009 until 2013 viewed from financial aspect and financial situation by using financial ratio like: liquidity ratio, solvability ratio and profitability ratio affecting the financial performance of this KUD were also determined. The kind of data collected data qualitative and quantitative. Data collection method used observation, interview, documentation, and the literature study. Based on financial analysis, liquidity ratio and profitability was moderate, solvability ratios was bad. Horizontal analysis viewed from sheet balance and calculation of SHU show was good. Vertical analysis measured by using balance sheet and calculation of SHU tend improvement and fluctuation. Based on this research it can be suggested is KUD of Panca Satya Dawan should improve its performance to reach maximal profit and more improve their service. Decrease of solvability can be overcome by decrease its debt.*

*Keywords: financial ratio, analysis of horizontal vertical*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2002). Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25

Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Gaol, 2000).

Perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya. Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir (Rupa, 2009). Dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien (Baswir, 2013).

Koperasi yang tumbuh pesat di Bali, baik dilihat dari jumlah koperasi, jumlah anggota, maupun volume usaha menunjukkan bahwa masyarakat Bali mempercayakan dana yang dimilikinya untuk dikelola oleh koperasi. Menurut (Irawan, 1997), koperasi tersebut adalah salah satu bentuk perusahaan swasta yang dimiliki oleh lebih dari satu orang. Sebagai suatu perusahaan, koperasi memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan perusahaan pada umumnya. Tujuan koperasi ialah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan memperoleh laba yang maksimal.

KUD adalah koperasi yang hanya ada di Indonesia yang bergerak di pedesaan (Suwandi, 1988). Menurut Sukamdiyo (1996), Koperasi Unit Desa didirikan di daerah pedesaan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan bagi kegiatan perekonomian pedesaan khususnya di bidang pertanian sehingga dapat tercipta sektor pertanian yang maju, tangguh, efisien, dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang menjadi anggota KUD.

Awal berdirinya KUD Panca Satya Dawan yang berkedudukan di Desa Kusamba asal mulanya sebagai organisasi nelayan Panca Satya yang dibentuk sekitar tahun 1978, tepatnya pada tanggal 27 Mei 1978, dimana organisasi ini mengadakan rapat dan sekaligus memilih pengurus baru. Pada tanggal 17 Maret 1979 organisasi nelayan Panca Satya diresmikan oleh anggota nelayan di Desa Kusamba yang berjumlah 176 orang. Pada tahun 1982 tepatnya pada tanggal 20 Februari 1982 dipindahkan ke wilayah Dawan Klod. KUD Panca Satya berdiri dengan nomor badan hukum: 73/BH/PAD/KWK-22/III1996, tanggal 25 Maret 1996.

## ***1.2 Tujuan Penelitian***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Kinerja keuangan KUD Panca Satya Dawan dinilai dari hasil laporan keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas tahun 2009 sampai 2013.

2. Perkembangan situasi keuangan dalam analisis horizontal dan analisis vertikal KUD Panca Satya Dawan dilihat dari laporan keuangan neraca dan laporan SHU (Sisa Hasil Usaha) tahun 2009 sampai tahun 2013.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Panca Satya yang bertempat di Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2014 sampai dengan Maret 2015. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan metode *purposive*, yaitu pemilihan lokasi pemilihan secara sengaja didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dasar pertimbangan penentuan lokasi penelitian di KUD Panca Satya adalah:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Satya berdiri sejak tahun 1978 sampai sekarang dan belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan.
2. KUD Panca Satya dibentuk untuk para petani subak yang dalam pelaksanaan operasinya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani subak pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya yang ada di daerah tersebut.
3. Pihak manajemen KUD Panca Satya memiliki pembukuan yang lengkap dan bersikap terbuka sehingga data yang diperlukan dalam penelitian mudah diperoleh.

### **2.2 Penentuan Informasi Kunci**

Penentuan informasi kunci dalam penelitian ini yaitu pemilihan informasi kunci secara sengaja berdasarkan tugas dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini hanya menggunakan informasi kunci yang berjumlah tiga orang yaitu Ketua Pengurus Koperasi, Manager Koperasi, dan bagian keuangan pada KUD Panca Satya Dawan.

### **2.3 Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung ke tempat penelitian yaitu KUD Panca Satya Dawan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Kinerja Keuangan KUD Panca Satya Dawan**

Kinerja keuangan KUD Panca Satya Dawan dianalisis dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laporan SHU) selama lima tahun terakhir,

yaitu tahun 2009 sampai tahun 2013. Data analisis berdasarkan rasio-rasio keuangan, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

### 1. Rasio likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas diketahui bahwa kedua rasio likuiditas berfluktuatif dalam jangka waktu lima tahun, yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan 2013. Hasil analisis pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

| Rasio likuiditas     | Tahun   |         |         |         |         |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                      | 2009    | 2010    | 2011    | 2012    | 2013    |
| <i>Current ratio</i> | 156,28% | 150,04% | 158,63% | 151,94% | 161,06% |
| <i>Quick ratio</i>   | 149,61% | 143,38% | 157,95% | 146,75% | 156,60% |

Sumber: data sekunder yang diolah (2015)

Rasio keuangan pada KUD Panca Satya dilihat dari rasio likuiditas yaitu *current ratio* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 155,59%. Persentase tersebut berada pada kriteria *current ratio* 150% - <175%, sehingga dapat dinilai cukup baik menurut standar pengukuran rasio koperasi karena masih berada dibawah kriteria rasio. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar lebih besar daripada kenaikan kewajiban lancar atau utang lancar. *Quick ratio* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 150,86%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria *quick ratio* 150%-174%, sehingga dapat dinilai baik karena masih berada dibawah kriteria rasio. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar dan persediaan lebih besar daripada kenaikan kewajiban lancar atau utang lancar.

### 2. Rasio solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas diketahui bahwa kedua rasio solvabilitas berubah dalam jangka waktu lima tahun, yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan 2013. Hasil analisis pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

| Rasio solvabilitas                | Tahun   |         |         |         |         |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                                   | 2009    | 2010    | 2011    | 2012    | 2013    |
| <i>Total debt to total assets</i> | 62,64%  | 66,00%  | 67,89%  | 69,18%  | 65,17%  |
| <i>Total debt to equity ratio</i> | 167,71% | 194,13% | 211,41% | 224,51% | 187,13% |

Sumber: data sekunder yang diolah (2015)

Rasio keuangan KUD Panca Satya dilihat dari rasio solvabilitas yaitu *total debt to total assets* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 66,18%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria *debt ratio* 80%-59%, sehingga dapat dinilai kurang baik menurut standar

pengukuran rasio koperasi karena masih berada diatas kriteria rasio solvabilitas yang sangat baik adalah *debt ratio*  $\leq 40\%$ . Rasio keuangan KUD Panca Satya dilihat dari rasio solvabilitas yaitu *total debt to equity ratio* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 196,98%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria *equity ratio* 150% - 200%, sehingga dapat dinilai kurang baik karena masih berada diatas kriteria rasio solvabilitas yang sangat baik adalah *equity ratio*  $\leq 70\%$ .

### 3. Rasio profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas diketahui bahwa kedua rasio profitabilitas berfluktuatif dalam jangka waktu lima tahun, yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan 2013. Hasil analisis pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

| Rasio profitabilitas        | Tahun  |        |        |        |        |
|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                             | 2009   | 2010   | 2011   | 2012   | 2013   |
| <i>Gross profit margin</i>  | 52,43% | 47,54% | 44,76% | 41,30% | 45,26% |
| <i>Net profit margin</i>    | 9,12%  | 8,61%  | 8,24%  | 7,70%  | 8,91%  |
| <i>Return of investment</i> | 3,40%  | 3,67%  | 3,40%  | 3,16%  | 3,32%  |

Sumber: data sekunder yang diolah (2015)

Rasio keuangan KUD Panca Satya dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 46,26%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria 50%-39%, sehingga dapat dinilai baik menurut standar pengukuran rasio koperasi karena masih berada diatas kriteria rasio profitabilitas yang sangat baik adalah *gross profit margin*  $\leq 40\%$ . *Net profit margin* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 8,52%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria 5% s/d <10%, sehingga dapat dinilai cukup baik karena masih berada dibawah kriteria rasio profitabilitas yang sangat baik adalah *net profit margin*  $> 15\%$ . *Return of investment* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mencapai rata-rata sebesar 3,39%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria 3% - 6%, sehingga dapat dinilai cukup baik karena masih berada dibawah kriteria rasio profitabilitas yang sangat baik adalah *net profit margin*  $\geq 10\%$ .

#### 3.2 Analisis horizontal

Analisis horizontal dilakukan untuk melihat pergerakan dari masing-masing pos laporan keuangan dalam kurun waktu tertentu sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap perkembangan koperasi. Agar dapat mengukur analisis horizontal dari laporan keuangan koperasi digunakan tahun 2009 sebagai tahun dasar (tahun pembanding).

Tabel 5.4  
Analisis Horizontal Laporan Keuangan Neraca dan Sisa Hasil Usaha KUD Panca Satya Dawan Tahun 2009 sampai dengan 2013

| No | Perkiraan                            | 2009 | 2010   | 2011   | 2012   | 2013   |
|----|--------------------------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| A  | NERACA                               |      |        |        |        |        |
| 1  | Bank                                 | 100  | 87,02  | 196,65 | 115,44 | 129,65 |
| 2  | Penyertaan                           | 100  | 103,46 | 104,18 | 139,23 | 104,50 |
| 3  | Ekuitas                              | 100  | 94,22  | 109,26 | 109,06 | 129,93 |
| B  | SHU                                  |      |        |        |        |        |
| 1  | Penjualan barang dan pendapatan jasa | 100  | 118,25 | 112,03 | 113,18 | 100,17 |
| 2  | Beban operasional                    | 100  | 113,29 | 106,78 | 101,07 | 112,18 |
| 3  | SHU setelah pajak                    | 100  | 111,67 | 107,21 | 105,73 | 115,97 |

Pada Tabel 5.4 hasil analisis horizontal dapat dilihat pos bank/koperasi KUD Panca Satya menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Naik turunnya analisis horizontal pada pos bank/koperasi dari tahun 2009 sampai dengan 2013 dikarenakan jumlah uang yang tersimpan di bank atau lembaga lainnya tidak terlalu banyak. Pada pos total penyertaan terjadi peningkatan terus menerus pada tahun 2009 sampai dengan 2012 dan terjadi penurunan pada tahun 2013. Terjadinya peningkatan terus menerus diakibatkan saldo uang koperasi dan saldo rekening bank KUD Panca Satya Dawan terjadi peningkatan penjualan.

Pos ekuitas mengalami peningkatan dan penurunan yang terus menerus pada tahun 2009 sampai dengan 2013 seperti yang dialami pos-posnya yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dan SHU Tahun berjalan. Pada pos modal donasi terjadi peningkatan tahun 2012 dan 2013, dan pada pos cadangan terjadi penurunan terus menerus pada tahun 2011 sampai tahun 2013. Penurunan yang terjadi diakibatkan jumlah uang yang dicadangkan sedikit.

Hasil perbandingan terhadap laporan perhitungan sisa hasil usaha yang menunjukkan bahwa setiap tahun perkembangannya berfluktuasi, dimana pada pos total penjualan barang dan pendapatan jasa, total beban operasional, dan SHU setelah pajak terjadi kenaikan dan penurunan terus menerus setiap tahunnya. Hal ini diakibatkan naik turunnya pendapatan yang diperoleh.

### 3.3 Analisis Vertikal

Hasil analisis vertikal terhadap laporan keuangan menunjukkan hasil analisis vertikal pada pos-pos laporan neraca terhadap total aktiva tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dilihat dari per pos maka pos kas mengalami fluktuasi, nilai terkecil terjadi pada tahun 2011 yaitu turun menjadi 1,21%. Hal ini dikarenakan kas lebih banyak digunakan untuk biaya operasional karena sifatnya yang paling mudah dipakai langsung. Pada pos bank mengalami fluktuasi, nilai terkecil terjadi pada tahun 2010 yaitu 18,62%. Hal ini terjadi

karena sedikitnya melakukan simpanan pada bank lain. Pos piutang usaha cenderung mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai tahun 2013 hal ini dikarenakan turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar. Analisis vertikal laporan neraca terhadap total pasiva, jumlah kewajiban jangka pendek dilihat dari pos kewajiban pada non anggota, simpanan anggota, dan dana-dana bagian SHU cenderung berfluktuatif, Pada jumlah kewajiban jangka pendek yang dilihat dari hutang-hutang cenderung mengalami penurunan dikarenakan KUD Panca Satya telah membayar hutang-hutang yang dimiliki.

Analisis vertikal laporan sisa hasil usaha terhadap total penjualan barang dan pendapatan jasa yang dilihat dari pos penjualan barang kena pajak, penjualan barang tidak kena pajak, pendapatan jasa kena pajak, dan pendapatan jasa tidak kena pajak cenderung berfluktuatif karena pendapatan yang diterima koperasi tidak stabil dan daya beli masyarakat cenderung menurun. Analisis vertikal laporan sisa hasil usaha terhadap total beban operasional, pos beban operasional yang sangat berpengaruh terhadap total beban adalah beban karyawan. Tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan secara terus menerus. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis rasio keuangan dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Likuiditas KUD Panca Satya Dawan cukup baik, kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar dan persediaan lebih besar daripada kenaikan kewajiban lancar atau utang lancar.
  - b. Nilai solvabilitas KUD Panca Satya Dawan dari tahun 2009-2013 dalam menjamin hutang dengan aktivasnya kurang baik, karena belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
  - c. Profitabilitas KUD Panca Satya Dawan tahun 2009 sampai tahun 2013 cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva dipergunakan KUD Panca Satya Dawan sangat tinggi dan efisien manajemen dalam sektor produksi, penjualan, dan administrasi cukup membaik.
2. Perkembangan situasi keuangan dalam analisis horizontal KUD Panca Satya Dawan secara umum mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dilihat dari laporan keuangan neraca dan perhitungan sisa hasil usaha menunjukkan grafik yang cenderung baik. Sedangkan, analisis vertikal laporan neraca dan perhitungan sisa hasil usaha KUD Panca Satya Dawan secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun dasar. Pada analisis

laporan keuangan perhitungan SHU selama lima tahun, SHU yang diperoleh menunjukkan masih adanya fluktuatif.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan, maka dapat dikemukakan saran yaitu Kepada tim manajemen KUD Panca Satya Dawan sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan piutang dan persediaan yang dibuat demi peningkatan kinerjanya serta meningkatkan pelayanan kepada anggota. Kepada anggota supaya lebih meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan KUD Panca Satya Dawan terutama pada setiap unit yang dikelola oleh pihak KUD Panca Satya Dawan yang pada akhirnya akan meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh. Pelaksanaan manajemen baik dibidang administrasi, organisasi, serta kegiatan usaha yang telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik, tidak hanya dipertahankan namun terus ditingkatkan lagi. Kepada pemerintah daerah setempat diharapkan bantuannya dalam hal penyuluhan kepada masyarakat terhadap pentingnya keberadaan KUD sehingga minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan KUD semakin meningkat.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terkait dan yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada KUD Panca Satya Dawan dan kepada orang tua yang telah banyak membiayai dalam penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Anaroga dan Ninik Widiyanti. 2002. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir. 2013. *Koperasi Indonesia Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Gaol, Freddy L. 2000. Kinerja Keuangan KUD Mina Segara Kelurahan Kedongan, Kecamatan Kuta Tengah, Kabupaten Badung (Analisis Rasio Keuangan). Skripsi tidak dipublikasikan Universitas Udayana.
- Irawan. 1997. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UI.
- Rupa, I. W. 2009. *Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Penilaian Kinerja Koperasi Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT) Subak Guama di Tabanan*. Tesis. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

Sagimun, MD. 1989. *Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung.

Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Suwandi, Ima. 1988. *Perkembangan Koperasi di Indonesia Khususnya KUD*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.